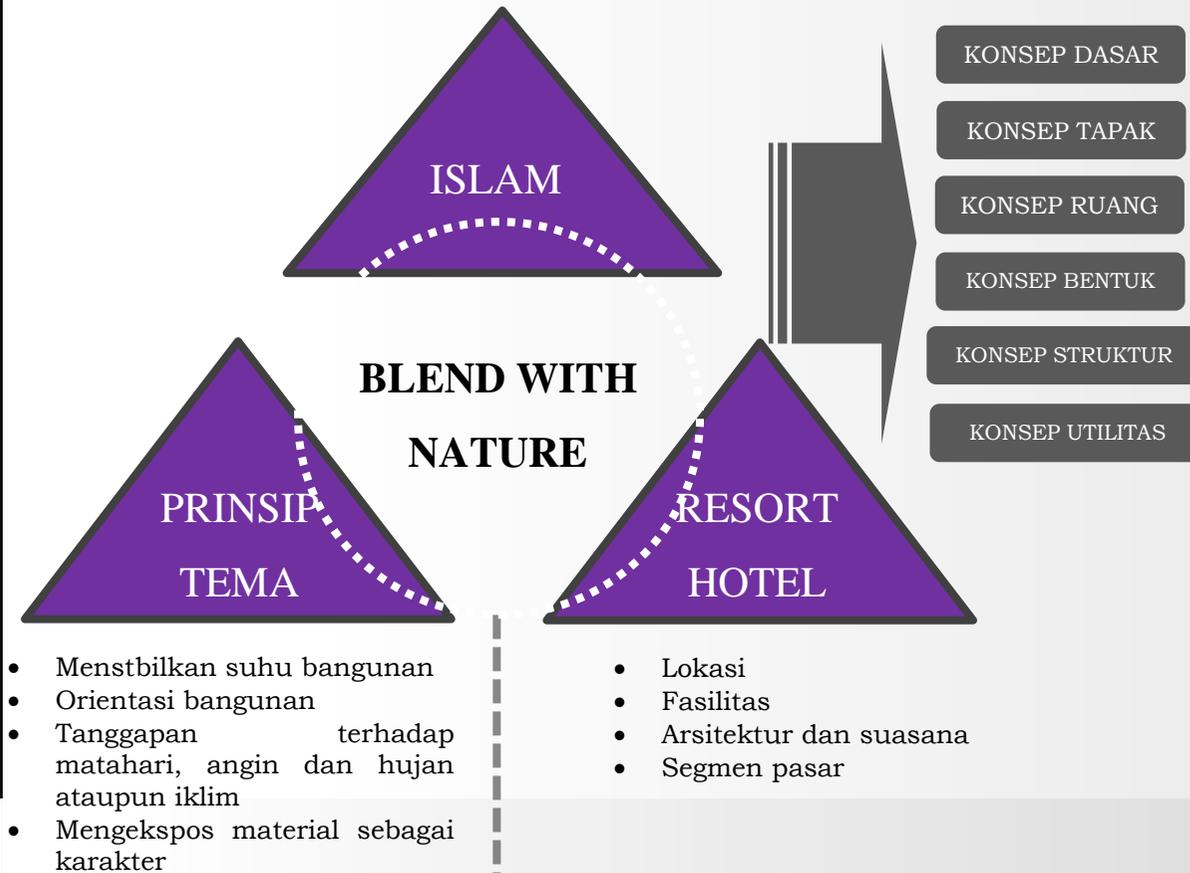


BAB V
KONSEP PERANCANGAN

- Keindahan
- Keselarasan
- Hablumminal alam

QS. Al-Hijr [15]: 19-20



5.1 KONSEP DASAR

Konsep dasar yakni *Blend With Nature* merupakan salah satu sebuah turunan dari tema yang diangkat yakni arsitektur tropis. Dari penjabaran yang telah diuraikan mengenai tema pada bab sebelumnya. Berikut ini adalah karakteristik yang dapat diketahui dari konsep dasar *blend with nature* pada perancangan Resort Hotel and Spa.

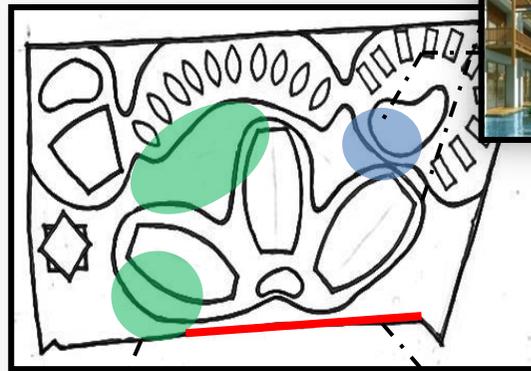
1. Sebuah perancangan dengan memperhatikan timbal balik terhadap lingkungan sekitar, baik bangunan ke lingkungan ataupun lingkungan ke bangunan.
2. Menjadikan alam yang ada pada tapak sebagai sebuah potensi dalam perancangan Resort Hotel and Spa.
 - Kontur tapak
 - Angin dan sirkulasi udara
 - Orientasi dan view
 - Kelembaban dan iklim
3. Mengajarkan terhadap manusia pentingnya hidup selaras dengan alam, menjadikan alam sebagai bagian dari perancangan Resort Hotel and Spa.

5.2 KONSEP TAPAK

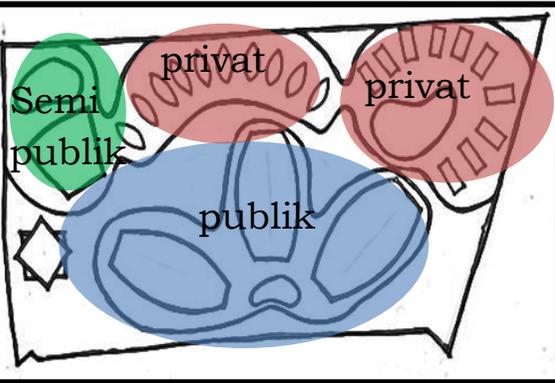
ZONING AREA

Penzoningan area pada tapak terdiri dari beberapa area, dimana zoning untuk bangunan publik diletakkan pada area dekat jalan akses utama, sedangkan untuk area semi publik dan privat diletakkan dibelakang area publik.

- Privasi dan ketenangan pengguna Resort lebih terjaga.
- Area akses mudah menuju ke seluruh fungsi bangunan



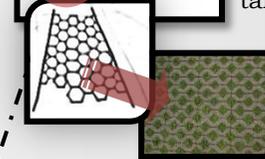
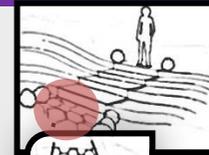
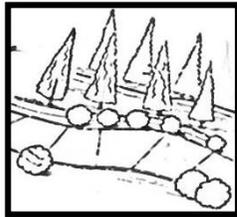
Penataan vegetasi dengan daun lebat dapat mengurangi sinar matahari yang berlebihan, selain itu penataan vegetasi jugadapat menjadi pengarah sekaligus peneduh pada tapak dan dapat juga digunakan sebagai elemen lansekap pada perancangan Resort Hotel and Spa



TATANAN MASSA

penataan massa di buat menyebar ke seluruh penjuru tapak dengan mempertimbangkan kondisi matahari, angin dan sirkulasi udara serta kontur pada tapak.

- Penataan massa yang demikian dengan bentukan lengkung memudahkan angin mengalir ke seluruh penjuru tapak
- Orientasi terhadap view matahari timur menjadi sebuah potensi bangunan
- Pemanfaatan area privasi yang diletakkan pada area yang lebih tinggi menjaga keprivasian area tersebut.



Menggunakan perkerasan grass block bagi pejalan kaki sehingga air mampu di serap langsung ke tanah dan tidak banjir.

- Danya grass block mampu menurunkan suhu panas sekitar lokasi
- Air terserap ke tanah dan tidak banjir

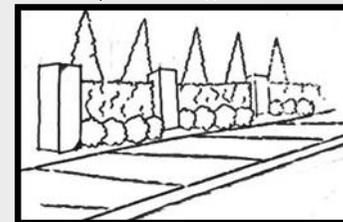
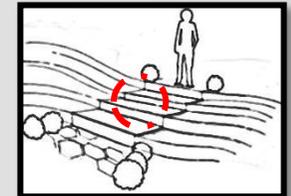
SIRKULASI

Pemberian area akses dengan kolam sebagai salah satu usaha memanfaatkan alam sebagai bagian dari desain perancangan

- Memberi efek sejuk pada pengguna pejalan kaki
- Menurunkan suhu area sekitar sehingga tidak panas

Pemanfaatan kontur sebagai area akses pada lokasi. Pemanfaatan area kontur sebagai anak tanggabi pejalan kaki

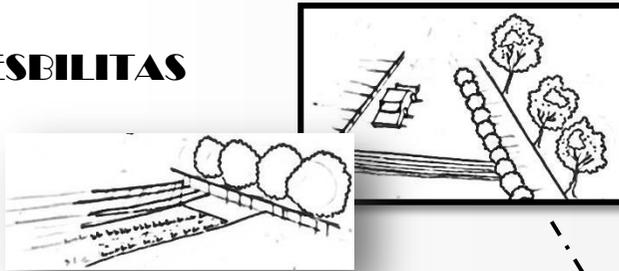
- Pembuatan mudah
- Memudahkan akses sirkulasi pejalan kaki mengakses bangunan dengan pemanfaatan kontur sebagai anak tangga.



BATAS TAPAK

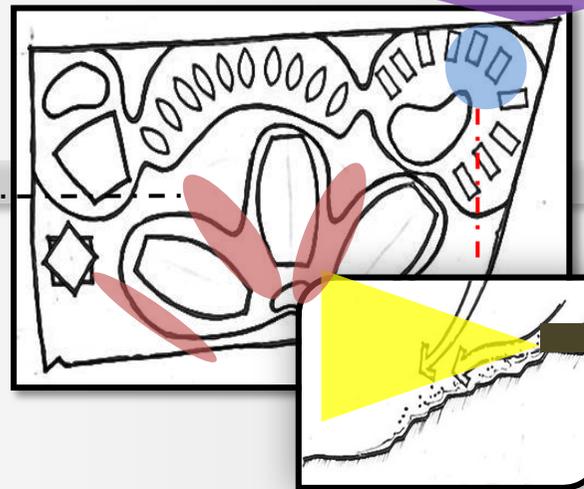
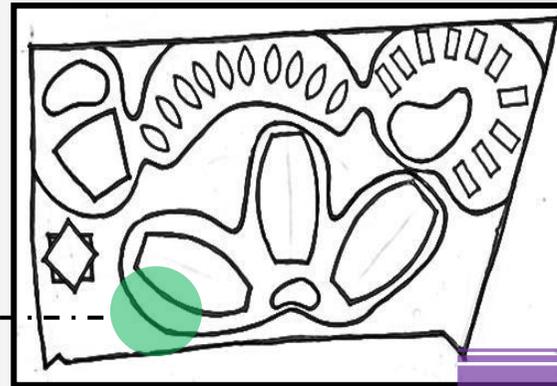
Memberi dinding pagar pada area depan guna meminimalisir kebisingan dari jalan akses utama pada tapak dengan perpaduan dinding masif dan vegetasi berdaun lebat.

AKSESIBILITAS

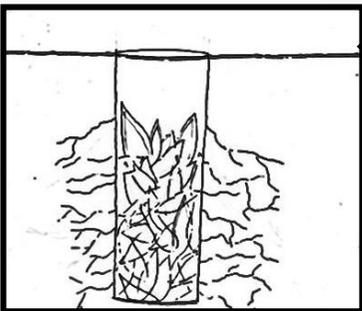


Memberi temporary water grass pada sirkulasi kendaraan, guna memberi kenyamanan dalam berkendara dan bagi pejalan kaki

- Adanya temporary water grass bisa menjadi polisi tidur sehingga kendaraan akan berhati-hati
- Air hujan dapat langsung terserap kedalam tanah dengan adanya temporary water grass, sehingga tidak menjadi banjir pada sirkulasi kendaraan



UTILITAS



Memberi sistem biopori pada tapak terhadap perlakuan pembuangan air hujan pada tapak, dengan diameter 30 cm dan kedalaman 80 cm- 100 cm.

- Air hujan tidak menggenang di area site karena langsung ada sistem pembuangan air

VEGETASI

Pemberian vegetasi peneduh pada tapak sekaligus pengarah sehingga pengunjung dapat terarahkan menuju bangunan yang akan di akses.

- Memberi efek sejuk dan pada pejalan kaki karena daunnya yang lebat

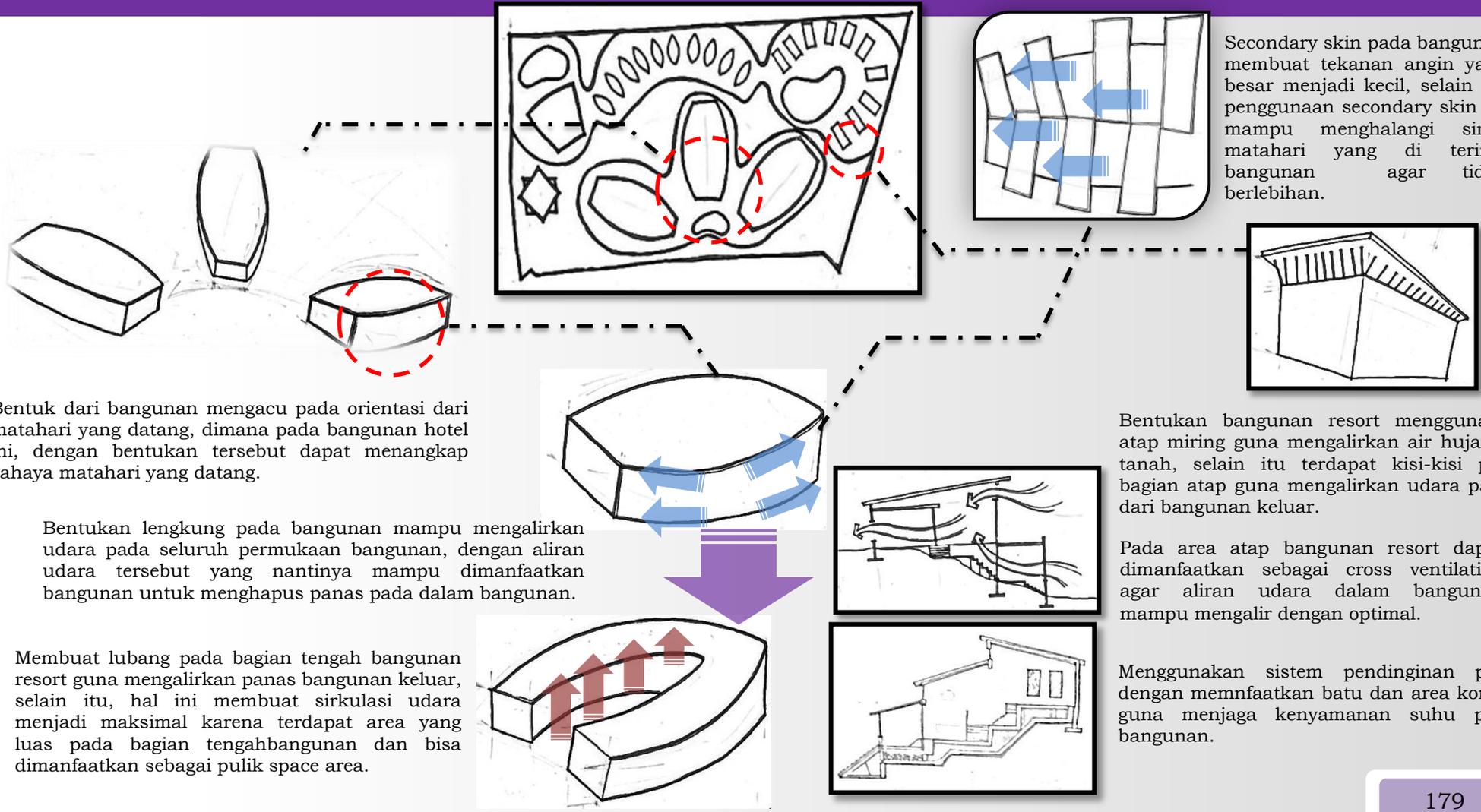


VIEW

Memanfaatkan kontur pada tapak sebagai potensi view bagi bangunan resort yang nantinya pengguna dapat melihat area depan dengan luastanpa terhalangi oleh apapun

- Pemanfaatan kontur menjadikan sebagai potensi untuk view bagi bangunan
- Orientasi bangunan tidak terhalan oleh bangunan di depannya

5.3 KONSEP BENTUK



Bentuk dari bangunan mengacu pada orientasi dari matahari yang datang, dimana pada bangunan hotel ini, dengan bentukan tersebut dapat menangkap cahaya matahari yang datang.

Bentukan lengkung pada bangunan mampu mengalirkan udara pada seluruh permukaan bangunan, dengan aliran udara tersebut yang nantinya mampu dimanfaatkan bangunan untuk menghapus panas pada dalam bangunan.

Membuat lubang pada bagian tengah bangunan resort guna mengalirkan panas bangunan keluar, selain itu, hal ini membuat sirkulasi udara menjadi maksimal karena terdapat area yang luas pada bagian tengah bangunan dan bisa dimanfaatkan sebagai public space area.

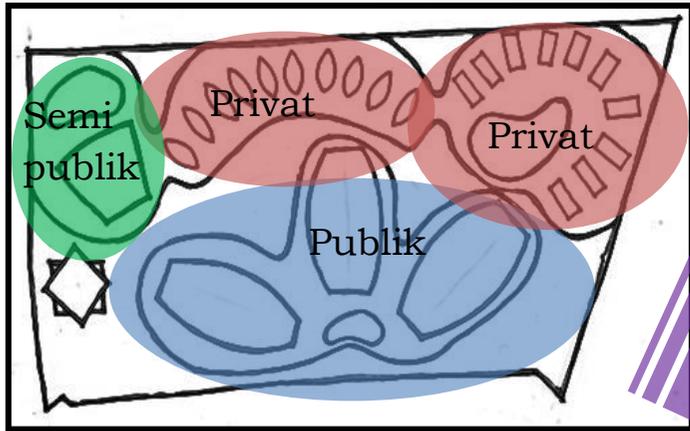
Secondary skin pada bangunan membuat tekanan angin yang besar menjadi kecil, selain itu penggunaan secondary skin ini mampu menghalangi sinar matahari yang di terima bangunan agar tidak berlebihan.

Bentukan bangunan resort menggunakan atap miring guna mengalirkan air hujan ke tanah, selain itu terdapat kisi-kisi pada bagian atap guna mengalirkan udara panas dari bangunan keluar.

Pada area atap bangunan resort dapat dimanfaatkan sebagai cross ventilation agar aliran udara dalam bangunan mampu mengalir dengan optimal.

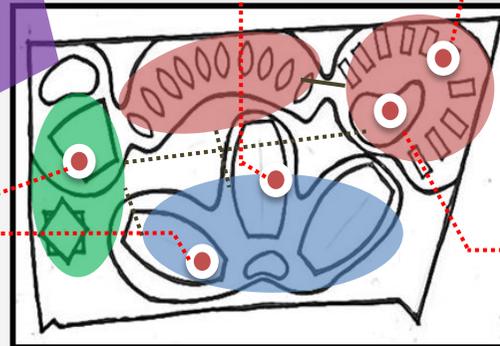
Menggunakan sistem pendinginan pasif dengan memanfaatkan batu dan area kontur guna menjaga kenyamanan suhu pada bangunan.

5.4 KONSEP RUANG



Area koridor di buat dengan bukaan-bukaan yang lebar, agar pengguna bisa menikmati view di luar, bentuk lengkung di gunakan agar dapat juga melihat dengan luas keluar. Selai itu, pemakaian material kaca juga dapat digunakan sebagai penerangan ke dalam bangunan.

KORIDOR RESORT HOTEL



langsung ←
Tidak langsung ←

Ruang pijatan fasilitas massage di hadapkan kepada view yang menarik yakni area luar dengan lansekap dari area sekitar, hal ini agar pengguna merasakan suasana ketenangan sekaligus pengguna dapat merasakan suasana alam sekitar.

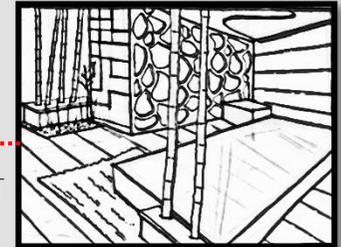


LOBBY RESORT HOTEL

Lobby area hotel di buat dengan desain yang modern tetapi mengekspos material alam sebagai ciri khas dari tema arsitektur tropis, kombinasi antara desain modern dengan unsur alam seperti vegetasi dan air sebagai upaya selaras dengan alam.



SPA & MASSAGE



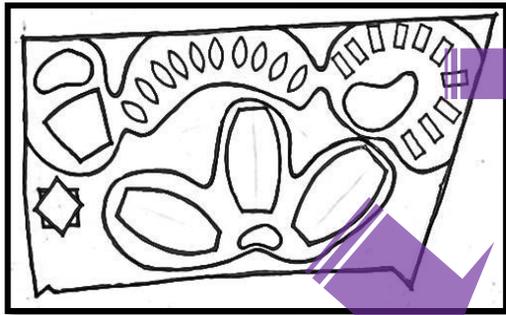
KAMAR RESORT HOTEL

Pemakaian material kayu, bambu dan vegetasi pada area kamar menjadi salah satu upaya untuk menghadirkan sebuah keselaran dengan alam.



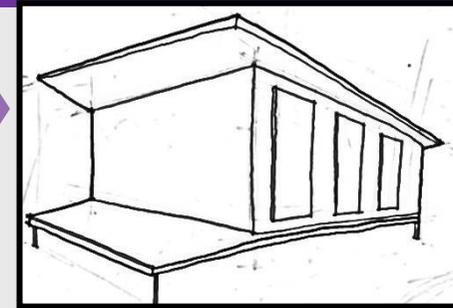
KOLAM RENANG

Area kolam renang di buat dengan semi terbuka dimana area kolam renang ni nantinya memiliki view lansekap yakni area sekitar resort hotel. selain itu, terdapat pula area jacuzzi pada area kolam untuk relaksasi pengguna resort hotel and spa.



ATAP BANGUNAN

Penggunaan atap berupa skylight guna memasukkan cahaya matahari ke dalam bangunan agar dapat dijadikan sebuah penerangan pada bangunan.



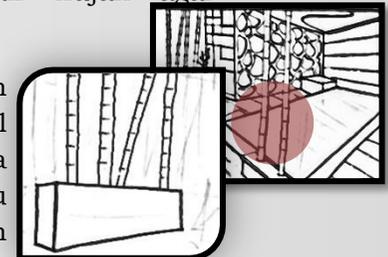
Pada bangunan resort terdapat beberapa item struktur yakni struktur bawah (bottom structure), struktur tengah (middle structure) dan struktur atas.

ATAP BANGUNAN

Penggunaan bentuk atap yang miring guna memenuhi tanggapan terhadap air hujan agar langsung turun ke tanah .

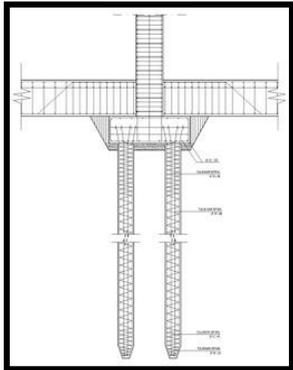
KOLOM BANGUNAN

Penggunaan kolom pada bagian kamar tidur berupa ekspos matrial bambu sebagai kolom praktis pada bangunan, menggunakan bambu guna menghadirkan keselarasan dengan unsur alam yakni bambu.



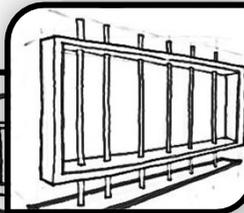
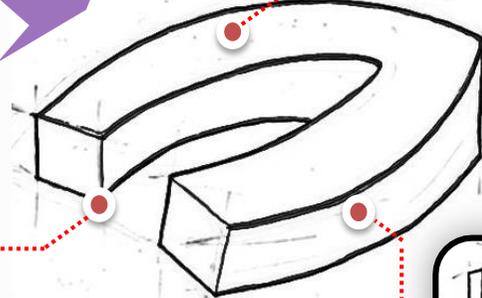
PONDASI

Pada bangunan resort memakai pondasi foot plate guna menjaga kestabilan bangunan, pemilihan pondasi foot plate dikarenakan bangunan ini adalah bangunan 2 lantai.



PONDASI

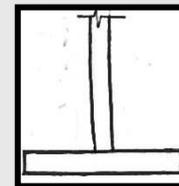
Pemakaian pondasi strauss pile pada bangunan publik seperti pada area perbelanjaan, Kedalaman pondasi ini dapat mencapai 5 meter dengan menggunakan besi tulangan sepanjang dalamnya pondasi. Seperti layaknya pondasi tiang, maka pondasi strauss ini ditumpu pada dudukan beton (pile cap). Fungsi dudukan beton adalah mengikatkan tulangan pondasi pada kolom dan sloof.



KOLOM BANGUNAN



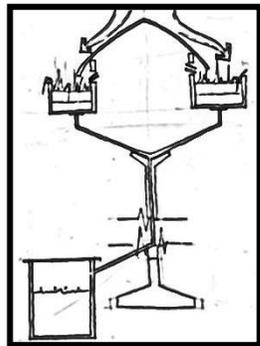
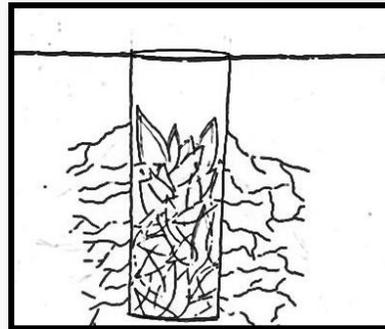
Pemakaian kolom praktis dengan dimensi yang lebih kecil dan mengeksposnya dengan material lokal guna memenuhi salah satu upaya menuju tema arsitektur tropis. Selain itu dengan bentukan desain yang modern juga dapat di gunakan pada bentukan pola kolom.



SISTEM BIOPORI

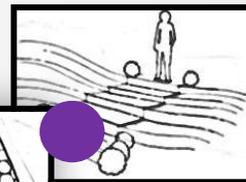
Memberi sistem biopori pada tapak terhadap perlakuan pembuangan air hujan pada tapak, dengan diameter 30 cm dan kedalaman 80 cm- 100 cm.

- Air hujan tidak menggenang di area site karena langsung ada sistem pembuangan air



DRAINASE ATAP

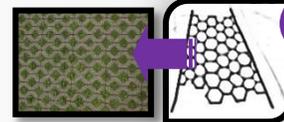
Pemanfaatan area atap yang miring untuk penyiraman vegetasi yang ada, jadi air hujan yang turun tidak langsung jatuh ke tanah, dengan sistem ini air tersebut dapat dimanfaatkan kembali sebagai pemenuhan kebutuhan dalam bangunan seperti penyiraman toilet dan mencuci.



GRASS BLOCK

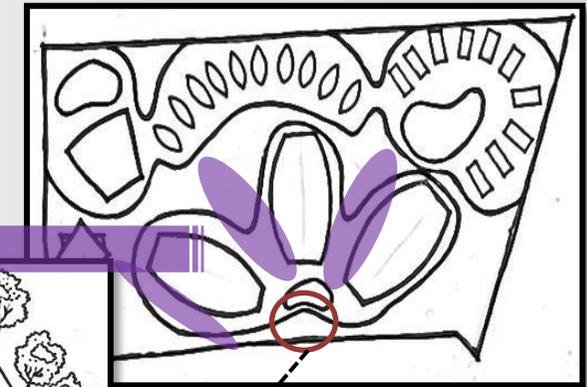
Menggunakan perkerasan grass block bagi pejalan kaki sehingga air mampu di serap langsung ke tanah dan tidak banjir.

- Danya grass block mampu menurunkan suhu panas sekitar lokasi
- Air terserap ke tanah dan tidak banjir



SYSTEM CONSERVATION

Pemanfaatan air untuk diolah kembali dengan sistem konservasi, dimana pada sistem ini air yang sudah digunakan tidak langsung di buang, akan tetapi dapat dimanfaatkan memenuhi kebutuhan bangunan dengan proses fitrasi sehingga air yang sudah digunakan tersebut menjadi bersih dan dapat digunakan.



TEMPORARY WATER GRASS

Memberi temporary water grass pada sirkulasi kendaraan, guna memberi kenyamanan dalam berkendara dan bagi pejalan kaki

- Adanya temporary water grass bisa menjadi polisi tidur sehingga kendaraan akan berhati-hati
- Air hujan dapat langsung terserap kedalam tanah dengan adanya temporary water grass, sehingga tidak menjadi banjir pada sirkulasi kendaraan

